

**Analisis Makna Dakwah Akun Instagram  
@Muslimahtangguh**  
*Analysis of the Meaning of Da'wah Instagram Account  
@Muslimahtangguh*

**Noviatul Ulla<sup>1</sup>**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan<sup>1</sup>

email : ullanova56@gmail.com

**Abstrak**

Dakwah merupakan kegiatan syiar islam yang berperan penting dalam penyebaran agama islam ke seluruh penjuru dunia. Perkembangan zaman menuntut para pelaku dakwah untuk dapat melakukan inovasi dakwah, ada banyak metode yang digunakan untuk menyampaikan berdakwah, salah satunya instagram. Penelitian ini menganalisis postingan-postingan yang mengandung pesan dakwah dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam postingan akun @muslimahtangguh. jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis analisis yang digunakan yaitu analisis semiotika Roland Barthes, yaitu untuk mengetahui apa saja yang ada dibalik suatu tanda. Postingan atau unggahan pada akun instagram @muslimahtangguh memiliki makna denotasi, yaitu makna yang tampak atau makna sebenarnya, makna konotasi, yaitu makna budaya yang ada, dan makna mitos, hal yang berkembang dan terkandung kemudian mengaitkan dengan simbol keislaman. Postingan akun @muslimahtangguh juga mengandung pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak. Akun @muslimahtangguh juga mempunyai peran dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan memberikan pelajaran kepada pembaca dengan tampilan dakwah yang unik dan menarik yang mengandung ajaran agama.

**Kata Kunci: Pesan Dakwah, Postingan, Instagram**

**Abstract**

*Da'wah is an islamic syiar Activity that plays an important role in the spread of islam to all corners of islam to all cornees of the world. The development of the times requires da'wah actors to be able to innovate da'wah, there are many methods used to convey da'wah, one of which is Instagram. This study analyzes posts containing da'wah messages usinh Roland Barthes' Semiotic approach. The purpose of this study is to find out the messages of da'wah contained in the @muslimahtangguh account post.. the type of research is descriptive with a qualitative approach, the type of analysis used ia the semiotic analysis of Roland Barthes, which is to find out what is behind a sihn. Post or uploads on the Instagram account @muslimahtangguh have a denotatibe meaning, namely the meaning of existing culture, and the meaning of myths, things that develop and are contained then associated with Islamic symbols. The @muslimahtangguh account post also contains da'wah messages in the form of creed, sharia, and morals. The @muslimahtangguh account also has a role*

*in conveying da'wah messages and giving readers a unique and interesting da'wah display that contains religious teachings.*

**Keywords:** *Da'wah Messages, Post, Instagram*

## PENDAHULUAN

Dakwah adalah aktivitas yang sangat penting dalam islam. Melalui dakwah, manusia dapat menerima penyebaran agama islam, begitu pula sebaliknya, tanpa adanya dakwah, islam tidak dapat menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan mudah. Fungsi dakwah adalah mengatur manusia sebagai individu dan masyarakat dengan kehidupan yang *Rahmatan lil 'Alamin* dengan kualitas akidah, ibadah, dan akhlak yang tinggi serta menjaga nilai-nilai keislaman generasi penerus umat islam, sehingga ajaran islam *Continuity*. Setiap umat muslim yang sudah baligh dan berakal mempunyai kewajiban yang sama untuk melaksanakan dakwah (Hasan, 2013).

Dalam Al-Qur'an dan Hadits, ada beberapa metode dakwah yang digunakan agar pesan dakwah tersampaikan. Media dalam berdakwah beragam jenisnya mulai dari dakwah di atas mimbar, khutbah, majelis taklim, media cetak serta media elektronik. Mengikuti perkembangan sejarah dakwah dan perkembangan zaman, arus globalisasi bisa saja menggeser perkembangan dakwah, maka perlu adanya perbaruan dalam berdakwah. Dakwah tidak dapat dilakukan dengan cara yang tradisional saja, tetapi juga harus dikemas dengan menarik sehingga bisa menjawab tantangan dakwah pada zaman *modern* ini (Dinillah, 2019)

Pada perkembangannya, internet kini juga berfungsi sebagai sarana informasi, termasuk informasi umum dan informasi tentang agama. Dengan bantuan internet, muncullah bermacam-macam media sosial.

Media sosial merupakan sarana atau saluran yang digunakan secara *online*. Sebagai media komunikasi, media sosial tidak hanya digunakan untuk bertukar informasi, melainkan sebagai ajang ekspresi diri, bahkan dimanfaatkan untuk media dakwah. Salah satunya yaitu media sosial Instagram. hal ini dimanfaatkan oleh akun @muslimahtangguh yang berisi tentang muatan dakwah dengan jumlah pengikut tiga ratus enam puluh delapan ribu dan memiliki postingan tiga ribu lebih yang bergabung di Instagram sejak 22 Mei 2016. Akun ini ada beberapa admin yang mengelola untuk setiap hari mengunggah postingan.

Dalam menjawab berbagai tantangan dakwah, akun ini berinovasi melaksanakan dakwah agar masyarakat tidak bosan dengan pola dakwah yang dilakukan secara langsung seperti di atas mimbar, terlebih lagi pada usia remaja yang harus didekati dengan sesuatu hal yang baik dan bermanfaat namun menarik untuk dilihat dan didengarkannya. Setiap konten baik foto ataupun video yang diunggah akun tersebut mengandung pesan-pesan dakwah dan motivasi yang didesain dengan tema yang unik sehingga postingan tersebut akan menarik perhatian publik untuk melihatnya terlebih lagi dibuat dengan animasi kartun yang jarang digunakan oleh akun-akun dakwah lainnya. Setiap pengikut akun @muslimahtangguh dapat memberikan komentar secara langsung didalam konten, dengan cara ini memudahkan antara pemilik akun sebagai *da'i* dan pengikut sebagai *mad'u* untuk saling berinteraksi tanpa harus bertatap muka. Penyebaran dakwah dilakukan secara efektif dan menarik oleh akun @muslimahtangguh kepada pengikutnya. Selain menggunakan media dakwah yang populer, akun @muslimahtangguh juga memiliki penggunaan materi atau konten yang mudah diterima oleh semua kalangan. Menariknya lagi akun ini dikemas dengan gambar-gambar yang

menarik dan tulisan-tulisan kekinian yang tidak lupa mengandung pesan agama. Isi konten pun disertai dengan *caption* yang menarik untuk dibaca sebagai penanaman moral dan pengetahuan islami untuk pengguna Instagram. Sesuai dengan namanya akun ini memang ditujukan untuk jamaah muslim wanita.

Untuk itu peneliti tertarik meneliti dan menganalisis akun instagram @muslimahtangguh yang didalamnya banyak sekali mengandung unsur dakwah yang bisa diambil sebagai pelajaran hidup dengan pengemasan konten yang sangat menarik yaitu melalui gambar-gambar kekinian dan isi konten yang ringan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan mengedepankan makna dan pemahaman dari dalam atau penalaran terhadap suatu masalah serta menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Analisis semiotik adalah suatu metode analisis untuk mengetahui tanda. Penelitian ini mempunyai tujuan mengungkap makna tersembunyi dengan menganalisis tanda yang ada dalam unggahan akun Instagram @muslimahtangguh periode bulan Januari 2021 dengan mengambil beberapa postingan.

Peneliti melihat dan mengamati apa yang tampak pada unggahan tersebut agar dapat diketahui makna denotasi, karena makna denotasi adalah makna sebenarnya. Untuk menentukan makna konotasi, peneliti mengamati budaya apa saja yang ada pada unggahan yang diteliti. Sedangkan untuk menentukan makna mitos, peneliti mengamati hal yang

berkembang dan terkandung dalam unggahan yang diteliti serta menganalisis untuk menentukan simbol keislaman yang nampak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Makna Dakwah Akun Instagram @muslimahtangguh

#### 1. Postingan pertama dalam akun instagram @muslimahtangguh.



Gambar 1 Postingan Pertama  
Sumber

[https://www.instagram.com/p/CLsV3iWhLs3/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CLsV3iWhLs3/?utm_medium=copy_link)

Makna denotasinya dari postingan ini menjelaskan bahwa Allah selalu mendengarkan hambanya yang selalu berdoa. Kartun atau animasi dalam postingan yang sedang menopang dagu dengan ekspresi mengharapakan doa-doa yang dia panjatkan kepada Allah segera dikabulkan. Doa pada waktu yang tepat akan selalu didengar. Sedangkan makna konotasi dalam postingan tersebut menggambarkan bahwa orang dalam animasi tersebut sedang menunggu dengan sabar atau menantikan doa-doanya terkabulkan walaupun dalam waktu yang lama karena yakin Allah pasti mendengarkan

atas doanya. Pada dasarnya doa seorang hamba pasti dikabulkan selama *kafiyat* berdoa itu terpenuhi (Mursalim, 2011). Berdoa dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, namun jika dilakukan dalam waktu-waktu yang diutamakan, sebagai contoh berdoa setelah sholat, maka Allah lebih mengutamakan doa tersebut. Allah selalu mendengarkan apa yang manusia katakan dalam lisan, tertulis, maupun dalam hati.

Selanjutnya makna mitosnya doa adalah cara berkomunikasi dengan Allah. Sebagai umat manusia sudah sepatutnya kita berdoa kepada Allah. Allah selalu mendengarkan apapun yang kita katakan atau pikiran dalam bentuk apapun itu. Karena sesungguhnya Allah sangatlah dekat dengan manusia. Allah tidak mengabaikan setiap doa yang kita panjatkan dan Allah selalu mengabulkan doa baik dalam waktu dekat maupun jangka panjang, hal ini tentu harus diiringi dengan kesabaran. Adapun doa yang tidak dikabulkan karena manusia tidak merespon seruan Allah atau tidak menjalankan tugasnya sebagai hamba (Mursalim, 2011). Allah SWT pun memerintahkan hamba-hambanya untuk selalu berdoa. Perintah ini tertuang dalam surat Al-Mu'min ayat 60:

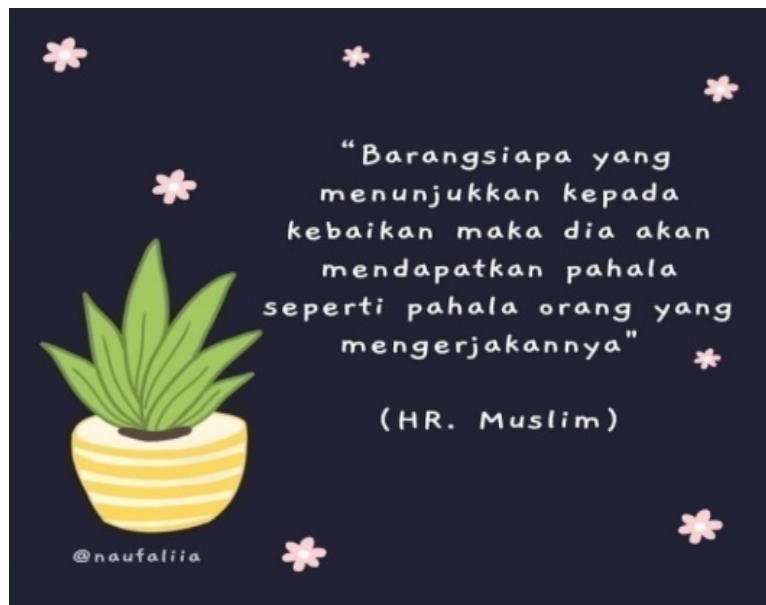
**وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ  
يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ**

Artinya: Dan tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia yang mendekati diri kepada Allah melalui doa dan hanya diniatkan semata-mata kepada

Allah, dan Allah akan selau menjawab doa tersebut. Sedangkan orang-orang yang sombong dan enggan memohon kepada Allah maka akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina

## 2. Postingan kedua dalam akun instagram @muslimahtangguh.



Gambar 2 Postingan Kedua

Sumber :

[https://www.instagram.com/p/CKnbuf6he26/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CKnbuf6he26/?utm_medium=copy_link)

Makna denotasinya berbuat baik merupakan hal yang wajib dilakukan dalam dalam menjalani kehidupan. Seseorang yang menunjukkan kebaikan kepada orang lain maka akan mendapat pahala seperti orang yang melakukannya. Sedangkan makna konotasinya yang terdapat dalam postingan ini yaitu berbuat dan memberikan kebaikan pada orang lain merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh umat manusia. Menunjukkan orang lain pada kebaikan akan mendapat pahala sama seperti kita melakukannya, contohnya seperti memberi nasihat, peringatan, dan menyampaikan ilmu-ilmu yang bermanfaat (Mukhibin, 2019).

Berkaitan dengan makna mitosnya sudah sepantasnya bagi setiap muslim untuk menunjukkan kepada kebaikan dan menyeru kepada hal-hal yang bermanfaat baik bagi dunia maupun akhirat. Ketika berbuat baik, orang lain akan merasakan manfaatnya, begitupun sebaliknya, orang yang berbuat baik akan mendapat pahala atas amalnya karena Allah selalu membalas sekecil apapun perbuatan itu (Sutarjo, 2013). Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Al- Zalzalah ayat 7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ  
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya”.

Maksud dari ayat tersebut adalah semua perbuatan sekecil apapun itu akan dilihat dan dipertanggung jawabkan di hari kemudian baik itu perbuatan baik maupun buruk.

### 3. Postingan ketiga dalam akun instagram @muslimahtangguh.





Gambar 3 Postingan Ketiga  
Sumber :

[https://www.instagram.com/p/CKfY5 RBPV3/?utm\\_medium=copy link](https://www.instagram.com/p/CKfY5 RBPV3/?utm_medium=copy_link)

Makna denotasi dalam gambar tersebut jika tangan kita tidak bisa membalas kebaikan orang lain maka kita dapat membalasnya dengan cara memanjangkan lisan yaitu dengan mendoakanya. Sedangkan makna konotasinya adalah jika ada yang berbuat baik, namun tidak mampu membalas kebaikan dengan perbuatan atau tindakan yang serupa secara langsung karena kondisi yang tidak memungkinkan baik dari keadaan ataupun kemampuannya, maka balasan yang dianjurkan oleh Islam adalah membalasnya dengan menggunakan lisan kita yaitu mendoakannya kepada yang baik sampai kita merasa membalasnya (Kemenag, 2021).

Selanjutnya untuk makna mitosnya berterima kasih atas kebaikan yang orang lain berikan merupakan perbuatan terpuji yang harus dimiliki setiap muslim. Namun pada umumnya seseorang akan merasa berat hati untuk mengeluarkan tenaga, harta, waktu, dan lainnya jika tidak mendapat imbalan. Oleh karena itu barang siapa yang rela mencurahkan semua itu dengan hati yang tulus maka berhak mendapat balasan atas kebaikannya

dan mensyukuri pemberiannya. Dijelaskan dalam surat Ar- Rahman ayat 60.

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Artinya : “Tidak ada balasan untuk kebaikan kecuali kebaikan (pula).”

Ayat tersebut menjelaskan tentang balasan untuk orang yang berbuat baik adalah sebuah kebaikan pula meski amal baik bukanlah satu-satunya patokan baik-baiknya seseorang di hadapan Allah, setidaknya kita dapat menjadikan amal baik sebagai rasa syukur.

#### 4. Postingan ke empat dalam akun instagram @muslimahtangguh.



Gambar 4 Postingan Keempat

Sumber:

[https://www.instagram.com/p/CKdahdZW/?utm\\_medium=copy link](https://www.instagram.com/p/CKdahdZW/?utm_medium=copy_link)

Makna denotasi dalam unggahan tersebut adalah tidak boleh mengeluh atas cobaan yang Allah berikan, sesungguhnya Allah tau kamu rapuh, tetapi Allah titipkan cobaan itu karena dengan cobaan tersebut akan

menjadikan pribadi yang lebih tangguh. Sedangkan makna konotasi yang terkandung pada unggahan ke empat ini ketika kita mendapat cobaan, cobaan disini maksudnya adalah sebuah ujian atau masalah yang menimpa pada diri kita, maka tidak boleh banyak mengeluh atau bahkan menyerah, karena dengan datangnya sebuah cobaan tersebut, kaum muslimin menjadi umat yang kuat jiwanya, teguh imannya, tabah hatinya dalam menghadapi cobaan, sebenarnya Allah tahu bahwa kita rapuh ketika mendapat cobaan, namun Allah tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan umatnya. Adapun ujian bagi manusia merupakan peringatan bagi manusia agar tak pernah lupa akan keberadaannya (Raihanah, 2016).

Berikutnya Makna mitosnya cobaan tidak akan melebihi batas kemampuan manusia. Allah akan selalu memberikan ujian kepada setiap umatnya, ujian yang Allah berikan bukan hanya untuk menguji, tetapi juga untuk memberikan lebih banyak pahala dan nikmat. Allah akan menguji manusia dengan rasa takut, lapar kekurangan harta, dan buah, tetapi jika manusia bersabar, Allah akan memberikan lebih banyak dan membalasnya balasan yang baik (Raihanah, 2016). Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An Nahl ayat 96 :

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ ۗ وَلَنَجْزِيَنَّ  
الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : “ Apa yang disisimu akan lenyap dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberikan balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Ayat ini menjelaskan ketika orang dengan sabar menghadapi suatu cobaan, maka akan mendapatkan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.

5. Postingan ke lima dalam akun instagram @muslimahtangguh.



Gambar 5 Postingan Kelima Sumber:

[https://www.instagram.com/p/CKa9rVYB3hi/?utm\\_medium=copy link](https://www.instagram.com/p/CKa9rVYB3hi/?utm_medium=copy_link)

Makna denotasinya dalam postingan tersebut adalah sebelum tidur untuk menghitung semua nikmat yang diberikan Allah SWT bukan menghitung masalah yang kita terima. Agar dapat tidur dengan nyenyak dengan perasaan bersyukur. Sedangkan makna konotasinya dalam unggahan tersebut adalah anjuran untuk mengingat nikmat yang Allah berikan kepada kita sebagai bentuk rasa bersyukur atas apa yang Allah berikan. Dengan mengingat nikmat Allah, maka akan menyadari betapa banyaknya nikmat yang diberikan, hal tersebut akan memberikan perasaan tenang bagi manusia. Namun terkadang manusia masih saja ada yang

meragukan nikmat Allah, padahal segala sesuatu yang ada pada manusia dan alam semesta adalah nikmat dari Allah. Allah Swt adalah Tuhan yang maha pengasih dan maha penyayang, sesungguhnya manusia tidak akan dapat menghitung nikmat yang Allah berikan, maka sebagai hamba yang bertakwa wajib mensyukurinya. Karena syukur merupakan kunci kebahagiaan dan kesuksesan bila diamalkannya secara maksimal (Mahfud, 2014).

Selanjutnya makna mitosnya mengingat semua nikmat yang telah Allah berikan, menunjukkan bahwa kita telah bersyukur atas nikmat Nya, hal ini juga dapat memberikan sebuah rasa nyaman atau ketenangan karena mengingat akan kebesaran Allah, namun kebanyakan orang justru lupa akan hal itu, manusia lebih sering mengingat masalah yang diterimanya dibandingkan mengingat nikmat Allah. Padahal nikmat yang Allah berikan tidak terhingga, mulai dari masih di dalam kandungan hingga saat ini. Bernafas sehat juga termasuk nikmat Allah yang harus disyukuri, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 18:

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا ۗ

Artinya:” Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah Swt, niscaya kamu tidak dapat menentukan jumlahnya.”

Maksud ayat tersebut adalah bahwa nikmat yang Allah berikan tidak pernah ada batasnya untuk itu manusia wajib mensyukurinya.

## 6. Postingan ke enam dalam akun instagram @muslimahtangguh.



Gambar 6 Postingan Keenam

Sumber :

[https://www.instagram.com/p/CKVxb1ZBjWr/?utm\\_medium=copy link](https://www.instagram.com/p/CKVxb1ZBjWr/?utm_medium=copy_link)

Makna denotasinya adalah pernikahan merupakan cinta yang diberkahi karena awalnya janji, selanjutnya pernikahan adalah sebuah ibadah dan penghujungnya karena ridho Ilahi. Sedangkan makna konotasinya dalam unggahan tersebut menjelaskan bahwa menikah merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan dalam agama islam dan menjadi Sunnah Rasulullah (Wibisana, 2016). Dan sebuah pernikahan terjadi karena adanya ridho dari Allah SWT. Selanjutnya makna mitos dalam pandangan islam, dijelaskan bahwa pernikahan mempunyai nilai ibadah, ia juga adalah sunnah Allah dan Rasul. Sunnah Allah berarti menurut qadrat dan iradat Allah, sedangkan sunnah rasul adalah tradisi yang ditetapkan oleh Rasul untuk dirinya sendiri dan umatnya. Pernikahan adalah sunnah Nabi, yaitu mencontoh tindak laku Nabi Muhammad Saw (Basri, 2016) seperti yang diungkapkan sebuah hadits berikut.

إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ كَمَّلَ نَصْفَ الدِّينِ ، فَلْيَتَّقِ  
اللَّهَ فِي النِّصْفِ الْبَاقِي

Artinya “Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya. Karenanya, bertaqwalah pada Allah pada separuh yang lainnya.” (HR. Al-Baihaqi)”.

#### 7 Postingan ke tujuh dalam akun instagram @muslimahtangguh.



Gambar 7 Postingan Ketujuh

Sumber:

[https://www.instagram.com/p/CKTjdgzBOul/?utm\\_medium=copy link](https://www.instagram.com/p/CKTjdgzBOul/?utm_medium=copy_link)

Makna denotasi dalam unggahan tersebut adalah segala sesuatu yang diciptakan dengan berpasang-pasangan untuk mengingat kebesaran Allah SWT. Sedangkan makna konotasinya dalam unggahan tersebut menjelaskan tentang segala sesuatu yang Allah ciptakan secara berpasang-pasangan. Penciptaan pasangan merupakan fitrah kehidupan, seperti ada matahari dan bumi, ada malam dan siang, ada daratan, dan lautan, ada terang dan gelap, ada iman dan kafir, ada kematian dan kehidupan, ada

surga dan neraka, sampai hewan pun demikian. hal ini merupakan sebagai tanda akan kebesaran Allah SWT (Mustakim, 2008).

Selanjutnya makna mitos berpasang-pasangan merupakan Sunnatullah yang berlaku untuk semua makhluk Allah Swt. Baik pada manusia, tumbuhan, maupun hewan. Hal ini dijelaskan dalam surat Az-Zariyat ayat 49 seperti dalam postingan tersebut, bahwa segala sesuatu bumi diciptakan berpasang-pasangan oleh Allah. Dan terdapat pula pada surat Yasin ayat 36.

س سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ  
اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ

Artinya:” Maha suci Allah yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari mereka sendiri, maupun dari apa yang mereka tidak ketahui.

#### **B. Gambar ilustrasi sebagai pesan dakwah dalam postingan akun @muslimahtangguh**

Akun @muslimahtangguh banyak menggunakan ilustrasi atau gambar kartun dalam postingannya, hal tersebut tentu ada maksud tujuannya. Ilustrasi mempunyai peran untuk menjelaskan sesuatu, artinya gambar yang di ilustrasikan penafsiran tentang apa yang di maksud dari konsep yang dibuat. Ilustrasi secara umum berarti gambar atau foto yang bertujuan untuk menjelaskan teks dan sekaligus menciptakan daya tarik. Sehingga menarik perhatian pembaca (Tocharman, 2006)

Ilustrasi dapat membantu memperjelas pesan dan memudahkan untuk memahaminya. Serta menambah daya tarik desain. Ilustrasi juga mampu



mengembangkan imajinasi dalam memahami suatu hal, tetapi apabila ilustrasi digunakan secara berlebihan dapat menimbulkan kebingungan dan mengurangi nilai pesan tersebut (Supriyanto, 2008).

Menggunakan gambar ilustrasi sebagai media dakwah mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Dina Indriana media ilustrasi memiliki kelebihan yang diantaranya sudah umum digunakan, seperti mudah dipahami dan dinikmati, serta banyak memberikan penjelasan. Gambar ilustrasi memberikan penekanan pada setiap konsep (Indriana, 2011). Contohnya seperti beberapa gambar dalam postingan akun muslimah tangguh, terdapat gambar sepasang laki-laki dan perempuan dalam postingan tentang pernikahan, hal tersebut bertujuan untuk menjelaskan bahwa pernikahan dilakukan oleh seorang laki-laki dan perempuan. Contoh lainnya adalah pada postingan tentang bersyukur terhadap nikmat Allah, yang diibaratkan dengan gunung yang besar dan kecil menjelaskan bahwa nikmat Allah itu ibarat gunung yang besar tetapi manusia mensyukurinya dengan hal kecil yang digambarkan dengan gunung yang kecil, gambar-gambar tersebut sebagai penunjang pesan dakwah yang disampaikan sehingga lebih mudah diterima.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pada hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa postingan pada akun instagram @muslimahtangguh memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos yaitu: 1) Makna denotasi pada postingan akun instagram ini menggambarkan tentang berperilaku, dan bertindak bagaimana selayaknya seorang muslim sesuai dengan ajaran agama. Mulai dari bagaimana menjalankan kehidupan yang baik, dan

menjalankan perintah-perintah Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. 2) Makna konotasi dalam postingan akun instagram @muslimahtangguh adalah bahwa seorang muslim harus menjalankan perintah-perintah dari Allah SWT, walaupun dalam kehidupan selalu ada ujian atau cobaan yang dialami setiap manusia, dan dengan cobaan tersebut tetap harus menerapkan rasa sabar dan bersyukur. 3) Makna mitos adalah setiap seorang muslim akan menerima sebuah ujian dalam kehidupan baik berupa keburukan atau kebaikan, namun Allah akan selalu bersama hambanya, untuk itu sebagai manusia harus tetap sabar dan bersyukur.

Postingan dalam akun @muslimahtangguh mengandung pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak didalamnya. Pesan dalam proses komunikasi memiliki posisi yang cukup signifikan (Dyatmika, 2021). Pesan dakwah akidah yaitu hal yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah, yaitu rukun iman, dan pesan dakwah syariah tentang kewajiban seorang muslim yaitu menjalankan ibadah sholat, serta pesan dakwah akhlak yaitu tentang berperilaku kepada sesama makhluk hidup, seperti berbuat baik kepada manusia maupun kepada makhluk hidup lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Basri, Rusdaya. (2016). *Nikah Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Hukum Diktum, Vol. 14 No.2.
- Dinillah, Ulya & Aka Kumnia. (2019), *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah*. Kaganga Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. I No. 1
- Dyatmika, T. (2021). Ilmu Komunikasi. Zahir Publishing.
- Hasan, Mohammad. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Kemenag, *Bagaimana Membalas Kebaikan orang lain*, diakses melalui alamat <https://ntb.kemenag.go.id>, di akses tanggal 5 September 2021
- Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Mahfud, Choirul. (2014). *The Power Of Syukur* ,Jurnal Episteme, Vol. 9 No. 2.
- Mukhibin, Akhmad. (2017). *Menghisab Diri Sebelum Dihisab*, Jurnal Prosiding Si MaNIs. Vol.1 No. 1.
- Mursalim. (2011). *Doa Dalam Perspektif Al-Qur'an.*, Jurnal Al-Ulum. Vol. 11 No.1.
- Mustakim, Abdul. (2008). *Paradigma Tafsir Feminis Membaca Al-Qur'an Dengan Optik Perempuan*, Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Prihananto. (2009). *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital.
- Raihanah. (2016). *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Vol. 6 No. 2.
- Siyoto.Sandu& Ali Sodik. (2016). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Alex Supriyanto, Rakhmat. (2008). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Sutarjo. (2013). *Budaya Kontemplasi Suatu Kunci Kebahagiaan Hidup*, Jurnal Al- Misbah. Vol. 01, No. 01.
- Tocharman, Maman. (2006). *Pendidikan Seni Rupa*, Bandung: Upi Press.
- Walisongo Semarang. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Wibisana, Wahyu. (2016). *Pernikahan Dalam Islam*, Jurnal PAI, Vol. 14 No. 2.

#### Sumber Lain :

- [https://www.instagram.com/p/CKa9rVYB3hi/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CKa9rVYB3hi/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CKdahdZW/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CKdahdZW/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CKfY5\\_RBPV3/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CKfY5_RBPV3/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CKnbuf6he26/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CKnbuf6he26/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CKTjdgzBOul/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CKTjdgzBOul/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CKVxb1ZBjWr/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CKVxb1ZBjWr/?utm_medium=copy_link)
- [https://www.instagram.com/p/CLsV3iWhLs3/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CLsV3iWhLs3/?utm_medium=copy_link)
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.